

Sosialisasi teknik penghafalan Al-Qur'an dengan naghom nahawand di madrasah Riyadut Tarbiyah

Gina Rohmatunnisa Kholilah*, Fazriawati Due, Muhammad Ichsan
Universitas Djuanda, Bogor, Jawa Barat

Abstrak

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengulang-ngulang bacaan Al-Qur'an dengan baik. Dilakukan dengan cara membaca atau dengan cara mendengar sehingga bacaan Al-Qur'an dapat melekat dari satu ayat ke ayat berikutnya dan ayat-ayat tersebut dapat dibacakan dengan baik tanpa melihat Al-Qur'an. ketika membaca Al-Qur'an Imam Al-Karmani mengatakan bahwa disunnahkan membaca Al-Qur'an untuk memperindah bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan lantunan *naghom*/lagu. Kegiatan pengabdian sosialisasi teknik menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan naghom nahawand ini dilaksanakan Madrasah Diniyah Riyadut Tarbiyah kampung Kubang Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor pada 1 Agustus 2022. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa kelas 3 sebanyak 18 orang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah sosialisasi dengan teknik ceramah dan *talaqqi*. Hasil dari kegiatan ini menghasilkan 65% siswa yang mampu menghafal Al-Qur'an dengan *Naghom nahawand*.

Abstract

Memorizing the Qur'an is a process of repeating the reading of the Qur'an well. It is done by reading or by listening so that the reading of the Qur'an can be attached from one verse to the next and the verses can be read properly without looking at the Qur'an. when reading the Qur'an Imam Al-Karmani said that it is sunnah to read the Qur'an to beautify the reading of the Qur'an by using naghom/song chants. The socialization service activity for memorizing Al-Qur'an techniques using naghom nahawand was carried out by Madrasah Diniyah Riyadut Tarbiyah, Kubang village, Cipicung Village, Cijeruk District, Bogor Regency on August 1, 2022. The target of this community service activity was 18 grade 3 students. The method used in the implementation of community service is socialization with lecture and talaqqi techniques. The results of this activity resulted in 65% of students being able to memorize the Qur'an with Naghom nahawand.

Kata Kunci: menghafal Al-Qur'an; Naghom Nahawand; Sosialisasi.



*CONTACT Gina Rohmatunnisa Kholilah ✉ ginaalkholilah27@gmail.com

© 2022 Fazriawati Due, Gina Rohmatunnisa Kholillah. Dipublikasikan oleh Mitra Palupi. Artikel ini dibawah lisensi Creative Common Attribution 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an adalah mukjizat dan merupakan sumber utama dari semua ajaran Islam yang berfungsi sebagai pedoman atau pedoman bagi umat manusia dalam mencapai semua aspek kehidupan di seluruh dunia, dunia ini dan masa depan (Romziana dkk, 2021).

Menghafal Al-Qur'an berarti membaca dan membaca Al-Qur'an berulang-ulang sampai bisa menghafalnya dari ayat ke ayat, surat ke surat sehingga ayat-ayat itu dapat dibaca dengan baik tanpa melihatnya (Anwar & Hafiyana, 2018). Setelah ayat yang sudah di hafalkan bisa diucapkan dengan baik tanpa melihat Al-Qur'an hafalan tersebut akan disetorkan kepada Guru di bidangnya.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyak siswa yang hafal Al-Qur'an tetapi tidak menggunakan naghom Al-Qur'an. Al-Imam al-Karmani pernah berkata bahwa membaca Al-Qur'an dengan lantunan adalah indah, selama tidak bertentangan dengan aturan dan tidak melanggar makna Al-Qur'an itu sendiri (Suryadi Nasution, 2020).

Dalam menghafal Al-Qur'an dianjurkan untuk memakai naghom untuk memperindah dan mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an. Naghamul Quran berasal dari kata نغن jama'nya انغام dan اناغين, kemudian dirangkai dengan Alquran menjadi القرآن نغن yang artinya adalah melagukan Alquran. Juga disebut sebagai الصوت تحسين atau membaguskan suara dalam membaca Alquran (Hanum & Mursyid, 2021).

Naghom Nahawand merupakan lagu yang bernuansa kesedihan. Naghom tersebut merupakan naghom yang mudah untuk menghafal Al-Qur'an yang bernuansa kesedihan sehingga dapat menghayati dan memahami kandungan ayat yang di hafal.

Mengingat membaca Al-Qur'an di sunnahkan dengan menggunakan naghom. Maka program pengabdian masyarakat ini bertujuan memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan naghom nahawand.

Madrasah Diniyah Riyadut Tarbiyah berlokasi Kampung Kubang JL. Gunung Gadung No 28, Rt. 06/ 03, Desa Cipicung, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Madrasah ini didirikan pada tahun 1985 dan mendapatkan izin penyelenggaraan pendidikan pada 3 Agustus 2009.

Madrasah memiliki basis kurikulum dasar keagamaan, sama seperti pesantren, namun sangat sedikit program madrasah menggunakan metode yang diterapkan di pesantren, salah satunya dengan mengajarkan tilawah Alquran menggunakan berlagu. (Ishak et al., 2017) kegunaan naghom nahawand untuk siswa Madrasah Riyadut Tarbiyah untuk memudahkan dalam menghafal Al-Quran.

Metode

Dalam program pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan sosialisasi yang memiliki tiga tahap. Tahap 1 adalah persiapan. Tahap 2 adalah implementasi program yang dirancang berdasarkan data dari tahap 1. Tahap 3 adalah evaluasi.

Pada tahap pertama, kunjungan ke madrasah. Wawancara dengan kepala Madrasah dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang profil Madrasah dan kegiatan proses menghafal Al-Qur'an. Tahap kedua, kegiatan yang akan dilakukan dalam dengan tujuan memberikan teknik dalam menghafal Al-Quran dengan menggunakan Nada Nahawand dan

teknik talaqqi. Tahap ketiga, tahap evaluasi yang dilakukan dengan setiap siswa membaca Al-Qur'an tanpa melihat mushaf Al-Qur'an.

Hasil

Tahap persiapan dalam kegiatan sosialisasi melakukan observasi ke Madrasah Diniyah, melakukan Wawancara dan meminta izin kepada kepala Madrasah Diniyah. Setelah hasil observasi diperoleh fasilitas di Madrasah belum memadai. Fasilitas yang ada berupa fasilitas Meja, papan tulis, spidol dan penghapus. Sedangkan ruang kelas hanya ada satu dipakai untuk pembelajaran 3 Kelas.

Tahap pelaksanaan dalam kegiatan ini dilakukan penyampain materi untuk membekali pengetahuan teknis menghafal Al-Qur'an dengan Naghom Nahawand. Setiap anak memiliki potenesi yang berbeda-beda dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an, memikirkan cara agar setiap anak yang memiliki potensi yang berbeda bisa mudah menghafalkan Al-Qur'an. Terdapat surat-surat pendek di dalam Alqur'an atau dikenal dengan juz Amma. Al-Quran adalah kitab suci umat Islam, firman Allah yang diturunkan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad. Al-Qur'an memiliki keutamaan yang agung, karena Al-Qur'an adalah petunjuk dan jika kita membacanya sangat berpahala, apalagi jika kita menghafalnya, tentunya banyak sekali keutamaan yang bisa kita dapatkan

Setiap orang mampu untuk bisa menghafalkan Al-Qur'an, karena Allah mengatakan langsung dalam qur'an bahwa menghafal qur'an itu mudah. Asalkan kita punya kemauan yang besar untuk terus mempelajari dan menghafalkanya. Untuk memudahkan dalam menghafal ada banyak metode salah satunya yang kami pilih adalah metode menghafal dengan menggunakan irama. Dalam proses pembelajaran kami menggunakan irama jenis nahawand dengan teknik talaqqi.

Irama nahawand adalah satu dari tujuh irama, yang terdapat dalam ilmu seni baca Al-Qur'an (Elitawati, 2022). Irama ini memiliki gerak alunan ringan namun tetap berkesan, memiliki kesederhanaan yang memikat jiwa dan bersesuaian dengan tabaqot yang sederhana, karena itu sangat cocok digunakan untuk anak sekolah dasar

Sejak zaman dahulu Rasulullah menerima wahyu pertama dengan teknik talaqqi yang disampaikan langsung oleh malaikat jibril. Dibacakan oleh malaikat kemudian diikuti oleh Rasulullah. Kemudian teknik ini berlanjut sampai kepada sahabat dan seterusnya. Dahulu kala mereka mengandalkan ingatan dan hafalan untuk menjaga kesucian dan kemurnian Al-qur'an sebelum akhirnya Al-qur'an dibukukan karena mengingat banyak para penghafal qur'an yang mati di medan perang. (Shamsul et al., 2021) *Talaqqi* merupakan teknik yang membutuhkan guru yang paham akan hukum bacaan dan makhorjul huruf yang benar. Karena teknik ini sangat bergantung kepada guru, jika guru salah maka akan salah sampai ke murid-murid yang dikhawatirkan akan terjadi kesalahan yang berkepanjangan. Karena seorang guru harus membacakan memperdengarkan dan mencontohkan bacaan Al-qur'an yang baik dan benar kemudian diikuti oleh murid.

Dalam praktiknya seorang guru membacakan beberapa kali ayat demi ayat dengan benar sesuai kaidah tajwid dan makhorjul huruf. Kemudian peserta didik mengikuti sesuai dengan apa yang di contohkan. Dan jika dalam pelafalan ada kekeliruan maka gurupun langsung mengoreksi bacaan murid untuk menghindari terjadinya kesalahan yang berkepanjangan.

Tidak hanya huruf saja tapi juga naghom demi naghom juga diikuti untuk memperindah bacaan dan memudahkan murid dalam menghafalkannya.

Tahap evaluasi dilakukan dengan siswa membaca AlQur'an tanpa melihat dengan menggunakan nada nahawand secara perorangan didengarkan langsung oleh pemateri. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan murid dalam mengingat ayat demi ayat alunan demii alunan seusai dengan hukum tajwid dan makhoriul huruf seperti yang dicontohkan oleh guru. (Mahirah, 2017)

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, memperoleh hasil sebagai berikut: 1) siswa mengalami peningkatan sebanyak 65% Dalam menghafal Al-Qur'an dengan teknik talaqqi dan naghom nahawand; 2) fasilitas kelas kurang memadai karena satu ruangan digunakan untuk tiga kelas sehingga siswa kurang fokus saat proses pembelajaran berlangsung; 3) Bentuk penilaian yang dipergunakan, yaitu dengan tes lisan.

Dalam kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas tiga Madrasah Diniyah Riyadut Tarbiyah yang berjumlah 18 orang. 10 orang siswa mampu mencapai menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan teknik talaqqi dan naghom nahawand. Sementara 8 Siswa belum mencapai target dikarenakan belum fasih dalam membaca Al-Qur'an.

Kegiatan sosialisasi ini sangat bermanfaat untuk mendukung keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam kegiatan ini dipusatkan pada upaya-upaya mencetak Generasi Penghafal Al-Qur'an yang berkualitas dan menjaga kebenaran bacaan Al-Qur'an

Simpulan

Kegiatan program pengabdian sosialisasi menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan naghom nahawand dilaksanakan dengan jumlah 18 peserta dari siswa kelas 3 Madrasah Diniyah. Keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan naghom nahawand mencapai 65% 10 orang siswa mampu mencapai menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan naghom nahawand. Sementara 8 Siswa belum mencapai target dikarenakan belum fasih dalam membaca Al-Qur'an. Selanjutnya diharapkan para siswa terus belajar membaca Al-Quran dengan fasih dan memperindah bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan naghom.

Referensi

- Anwar, K., & Hafiyana, M. (2018). Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 181–198. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.71>
- Elitawati, E. (2022). Metode Tilawati Al-Qur'an sebagai Upaya Meningkatkan Seni Baca Al-Qur'an. *JURNAL PUSAKA*, 12(1 SE-Articles), 26–33. https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnal_pusaka/article/view/682
- Hanum, S. L., & Mursyid, A. (2021). Melagukan Al-Qur'an dengan langgam jawa: Studi terhadap pandangan ulama Indonesia. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu AL-Quran Hadist Syariah Dan Tarbiyah*, 6(1), 1–38.
- Ishak, M., Syahfaruddin., & Sit, M. (2017). Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Mas Al Ma'Sum Stabat. *Jurnal Edu Religia*, 1(4), 607.
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 257–267.

- Romziana dkk, L. (2021). Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode TIKRAR, MURAJAAH & TASMI'. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 161–167.
- Shamsul, M. N., Kato, I., & Hanufi, S. La. (2021). Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah Di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara Dan Analisis Metode Talaqqi Dalam Kitab 'Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(1), 99–106. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i1.1018>
- Suryadi Nasution, M. Y. N. (2020). Pembinaan Seni Baca Alquran Pada Anak-Anak Di Desa Lumban Pasir. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–12.